

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini peran guru harus mampu memotivasi siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi yang diberikan guru pada siswa merupakan faktor penentu dalam berhasil tidaknya setiap individu dalam proses belajar di sekolah, disamping motivasi dapat diartikan juga sebagai roda penggerak dalam setiap individu untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi tidak lepas dari adanya rangsangan dari setiap individu. Rangsangan itu dapat berupa hadiah atau hukuman yang diberikan pada seseorang, sebagai contoh dalam kebiasaan belajar di kelas dapat ditamukan kebiasaan-kebiasan siswa seperti ada siswa yang bekerja keras, ada yang bekerja dengan rapi, dan ada yang bekerja dengan sangat tepat waktu. Sebaliknya, ada pula kebiasaan-kebiasan yang kurang baik seperti bekerja asal selesai, bekerja dengan santai, dan bekerja dengan sangat ceroboh.

Oleh karenanya motivasi sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan semangat belajar. Karena mengingat siswa diharapkan untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan selanjutnya untuk mengikuti ujian akhir sekolah nanti, dan mengamati pendidikan selanjutnya. Tanpa motivasi segala kegiatan atau sesuatu tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan.

Dalam mewujudkan maksud tersebut tidak sedikit hambatan yang dihadapi, terutama berkaitan dengan siswa. Dalam proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang paling menonjol terjadi yakni metode mengajar yang kurang efektif. Metode

mengajar yang efektif merupakan salah satu dorongan untuk menerima materi atau pokok bahasan selanjutnya dalam pembelajaran.

Demikian halnya di SMA, bahwasanya tidak sedikit masalah yang dihadapi guru berkaitan dengan perilaku belajar siswa, sehingga menyebabkan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan tidak efektif. Kurang efektifnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dipengaruhi oleh kurangnya partisipasi dari siswa. seharusnya, dalam implementasi pembelajaran, peran aktif siswa sangat diharapkan, mengingat siswalah yang belajar sedangkan guru hanya sebagai mediator untuk membantu menemukan cara belajar siswa secara efektif. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan yang direncanakan dan interaksi berlangsung hanya satu arah.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 4 kota Gorontalo, sesuai wawancara dengan Guru BK bahwa banyak siswa/I beranggapan bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari namun kenyataan yang terjadi pada saat ujian mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, , metode mengajar yang kurang membangkitkan, media yang kurang di manfaatkan guru.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, penulis ingin mengkaji lebih dalam dengan memformulasikannya dengan judul **"Studi Tentang Motivasi Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 4 kota Gorontalo"**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar siswa, masih rendah.
2. Metode kurang membangkitkan keaktifan dari siswa
3. Media yang kurang dimanfaatkan oleh guru,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut, bagaimanakah tingkat motivasi siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 4 kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pengetahuan baru bagi guru BK dan guru mata pelajaran bahasa indonesia SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dan peneliti lebih khususnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah SMA Negeri 4 Kota Gorontalo sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah bagi guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran. Bagi penulis, untuk menambah pengalaman sekaligus, menambah prakarsa dalam bidang penulisan karya ilmiah. Bagi sekolah memberikan sumbangan bagi sekolah itu sendiri dan sebagai bahan informasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa SMA. Bagi siswa, memberikan manfaat yang besar bagi siswa untuk memahami substansi materinya dan meningkatkan motivasi belajar siswa.